



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMA NEGERI 3 KOTAMOBAGU
AKREDITASI SEKOLAH A (AMAT BAIK)



Jln. A. Yani No. 35 Kotamobagu NIS :300030 NSS: 301478401028 NPSN : 40100343 Telp. 0434-21936

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- 1 Identitas
 - a. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Kotamobagu
 - b. Tahun Ajaran : 2020/2021
 - c. Kelas : XI
 - d. Pelaksana dan Pihak Terkait : Guru BK
- 2 Waktu
 - a. Tanggal : 19 Oktober 2020
 - b. Volume Waktu : 2 x 45 Menit
 - c. Tempat : Ruang BK
- 3 Bidang : Belajar
- 4 Materi Pelayanan
 - a. Tema : Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa
 - b. Sumber Materi Pelayanan : Panduan layanan konseling kelompok, panduan kegiatan teknik role playing, naskah skenario role playing
- 5 Tujuan Umum : Peserta didik dapat **mengembangkan** kemampuan dalam mengolah waktu belajar (C6)
Tujuan Khusus :
 - Peserta didik mampu **meminimalkan** perilakunya yang selalu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas sekolah (C4)
 - Peserta didik mampu **menata** waktunya dalam belajar (A4)
 - Peserta didik mampu **menunjukkan** perilaku disiplin dalam belajar (P3)
- 6 Fungsi Layanan : Pengentasan
- 7 Metode dan Teknik
 - a. Jenis Layanan : Konseling Kelompok (Teknik *Role Playing*)
 - b. Kegiatan Pendukung : -
- 8 Sarana
 - a. Media : Naskah Skenario, RPL Konseling Kelompok, **Video Ice breaking**

- b. Instrumen : Inventori dan Observasi perilaku prokrastinasi akademik siswa
- c. Sumber : -
- 9 Sasaran Layanan : Kelompok Kls XI
- 10 Langkah Kegiatan

Tahapan	
Tahap I: Permulaan	1 Mengucapkan salam (<i>Nasionalisme</i>)
	2 Berdoa (<i>Religius</i>)
	3 Perkenalan (rangkaiian nama), Memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok, dan sebagainya (Komunikasi)
	4 Menjelaskan pengertian konseling kelompok (Integritas)
	5 Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui konseling kelompok
	6 Menjelaskan asas-asas konseling kelompok
	a) Kerahasiaan
	b) Kesukarelaan
	c) Keterbukaan
	7 Menampilkan tingkahlaku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain (dalam hal ini anggota kelompok), ketulusan hati, kehangatan dan empati
Tahap II. Peralihan	1 Menjelaskan kembali kegiatan kelompok
	2 Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut atau Pengenalan suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut (<i>Kolaborasi</i>)
	3 Memberi contoh masalah yang dibahas dalam kelompok
	4 Mengucapkan ikrar janji kerahasiaan dalam kelompok yang dipimpin oleh konselor
Tahap. III. Kegiatan	1 Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)
	2 Menjelaskan pentingnya topik perilaku prokrastinasi akademik siswa yang akan dibahas dalam kelompok
	3 Pembahasan (berbuat) Teknik <i>Role Playing</i> (<i>Kreatifitas</i>) a. Persiapan; Pemimpin kelompok mengemukakan masalah yang akan dirole playingkan, dan tujuan permainan. Melakukan tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menentukan kelompok yang akan bermain peran; menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionanya, dan memilih yang akan memegang peran tertentu. Pemilihan pemegang peran dapat dilakukan secara suka rela setelah fasilitator mengemukakan ciri-ciri atau rambu-rambu masing-masing peran, usulan dari anggota kelompok yang lain atau berdasarkan kedua-duanya. c. Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya; kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi pemain. Hasil observasi kelompok penonton merupakan bahan diskusi setelah permainan selesai. d. Pelaksanaan <i>Role Playing</i>; Setelah semua peran terisi, para pemain diberi kesempatan untuk berembuk beberapa menit untuk menyiapkan diri bagaimana <i>role playing</i> itu akan dimainkan. Setelah siap, dimulailah permainan. Masing-masing pemain memerankan peranannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik-konflik yang terjadi, mengekspresikan perasaan-perasaan, dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkannya. Dalam permainan ini diharapkan terjadi identifikasi yang sebesar-besarnya antara pemain maupun penonton dengan peran-peran yang dimainkan. e. Evaluasi dan diskusi; Setelah selesai permainan, diadakan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membicarakan: tanggapan mengenai bagaimana para pemain membawakan perannya sesuai dengan ciri-ciri masing-masing peran, cara pemecahan masalah, dan kesan-kesan pemain dalam memainkan perannya. Balikan yang paling lengkap adalah melalui rekaman video yang diambil pada waktu permainan berlangsung dan kemudian diputar kembali.
4	Menegaskan komitmen para anggota kelompok (Apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dilakukan)
5	Selingan/ Ice breaking (<i>Kreatifitas</i>)

TahapIV. Pengakhiran	1	Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
	2	Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (<i>Komunikasi</i>)
	3	Pembahasan kegiatan lanjutan
	4	Pesan serta tanggapan anggota kelompok
	5	Ucapan terima kasih
	6	Berdoa (<i>Religius</i>)
	7	Perpisahan

11. Rencana Penilaian

a. Penilaian Segera (Laiseg)

NO	ASPEK	EVALUASI
1	Kesesuaian program dengan pelaksanaan	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat
2	Faktor penunjang dan penghambat	Faktor Penunjang adalah siswa antusias mengikuti bimbingan kelompok
		Faktor penghambat adalah waktu bimbingan kelompok
3	Keterlibatan siswa	Berkembangnya Antusiasme siswa, Kesukarelaan , keterbukaan, & Tanggungjawab

2) Penilaian Hasil

NO	ASPEK	HASIL
1	Pemahaman	Konseli masalah dan upaya pemecahannya
2	Perasaan Positif	Konseli sebahagian besar merasa lebih baik setelah layanan
3	Rencana Kegiatan	Konseli merencanakan akan memanfaatkan hasil pelayanan dalam memecahkan masalahnya

b PenilaianJangka Pendek (Laijapen) : Penialaian ini dilakukan setelah 1 minggu kegiatan dengan menilai perilaku konseli

c Penilaian Jangka panjang(Laijapan) : Penialaian ini dilakukan secara periodik (selama semester) dengan perkembangan konseli

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 3 Kotamobagu

Dra. Warini Daun
NIP. 19690405 198803 2 009

Kotamobagu, September 2020

Guru BK

Nurul Ekawati, S.Pd
NIP 19920512 201402 2 001